

**IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI PT CIOMAS ADISATWA
UNIT PEMALANG, JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

OLEH :

ACHMAD RAIHAN FARSYAH

05.10.21.2563



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

**IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI PT CIOMAS ADISATWA
UNIT PEMALANG, JAWA TENGAH**

OLEH :

**ACHMAD RAIHAN FARSYAH
05.10.21.2563**



TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat memperoleh sebutan professional
Ahli Madya pada program Diploma III

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di
PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang, Jawa Tengah

Nama : Achmad Raihan Farsyah

Nim : 05.10.21.2563

Program Studi : Budidaya Ternak

Jurusan : Peternakan

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Aminuddin Saade, M.Si
NIP. 19630323 199903 1 004

Pembimbing II



Soraya Faradila, S.Pt., M.Si
NIP. 19911101 201902 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



Dr. drh. Sartika Juwita, M. Kes
NIP. 19840410 200901 2 006

Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si
NIP. 19800605 200312 1 003

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul “ **Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pernalang Jawa Tengah**” adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka Laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Bone, Mei 2024



Achmad Raihan Farsyah

RINGKASAN

ACHMAD RAIHAN FARSYAH/05.10.21.2563 *“Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Jawa Tengah”* (Pembimbing : I. Aminuddin Saade, II. Soraya Faradila)

Laporan ini membahas implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, Jawa Tengah, yang merupakan bagian dari JAPFA Group. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mempelajari dan memahami penerapan K3 dalam industri pangan, dengan fokus khusus pada prosedur K3 yang diterapkan di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Metode yang digunakan meliputi praktik kerja lapang, observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, dan analisis data sekunder dari berbagai literatur.

Hasil magang menunjukkan bahwa PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menerapkan prosedur K3 yang komprehensif, termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan berkala, dan pengawasan HSE (Health, Safety, and Environment). Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi K3 yang baik tidak hanya meningkatkan keselamatan pekerja, tetapi juga berdampak positif pada kualitas produk dan efisiensi operasional.

Beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penerapan K3 di perusahaan ini mencakup peningkatan frekuensi pelatihan, penyediaan fasilitas K3 yang lebih baik, dan pengawasan yang lebih ketat terhadap prosedur. Peningkatan ini diharapkan dapat lebih memastikan kepatuhan dan konsistensi dalam pelaksanaan K3.

Kesimpulannya, penerapan K3 yang optimal sangat penting untuk menjaga keselamatan pekerja dan menjamin kualitas produk dalam industri pangan. PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang telah menunjukkan bahwa dengan prosedur K3 yang baik, perusahaan dapat mencapai tingkat keselamatan kerja yang tinggi sekaligus meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional. Praktik K3 yang baik merupakan kunci untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan produktif.

ABSTRAK

ACHMAD RAIHAN FARSYAH/05.10.21.2563 “Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Jawa Tengah” (Pembimbing : I. Aminuddin Saade, II. Soraya Faradila)

Laporan ini membahas Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Jawa Tengah yang merupakan bagian dari JAPFA Group. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mempelajari dan memahami penerapan K3 dalam industri pangan, dengan fokus khusus pada prosedur K3 yang diterapkan di PT Ciomas Adisatwa unit Pemalang. Metode pelaksanaan meliputi praktik kerja lapang, observasi langsung, wawancara dengan staf terkait, dan analisis data sekunder dari berbagai literatur. Hasil magang menunjukkan bahwa PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menerapkan prosedur K3 komprehensif, termasuk penggunaan APD, pelatihan berkala, dan pengawasan HSE (*Health, Safety and Environment*). Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi K3 yang baik tidak hanya meningkatkan keselamatan pekerja, tetapi juga berdampak positif pada kualitas produk dan efisiensi operasional. Rekomendasi mencakup peningkatan frekuensi pelatihan, fasilitas K3, dan pengawasan prosedur. Kesimpulannya, penerapan K3 yang optimal sangat penting untuk menjaga keselamatan pekerja, menjamin kualitas produk dalam industri pangan.

Kata Kunci : *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang, Alat Pelindung Diri (APD), HSE (Health, Safety, and Environment), Kualitas Produk.*

ABSTRACT

ACHMAD RAIHAN FARSYAH/05.10.21.2563. “The Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at PT Ciomas Adisatwa, Pemalang Unit, Central Java.” (Supervised by Aminuddin Saade and Soraya Faradila)

This report examines the implementation of occupational health and safety (OHS) practices at PT Ciomas Adisatwa’s Pemalang Unit in Central Java, which is part of the JAPFA Group. This internship aimed to investigate and understand the application of OHS within the food industry, with a specific focus on the OHS procedures at PT Ciomas Adisatwa, Pemalang Unit. The methods included fieldwork, direct observation, interviews with relevant staff, and secondary data analysis from various sources. The findings reveal that PT Ciomas Adisatwa’s Pemalang Unit employs comprehensive OHS measures, including the use of personal protective equipment (PPE), regular training programs, and health, safety, and environment (HSE) monitoring. The evaluation indicates that effective OHS implementation not only improves worker safety but also enhances product quality and operational efficiency. Recommendations include increasing the frequency of training sessions, upgrading OHS facilities, and strengthening procedural oversight. In conclusion, robust OHS practices are essential for safeguarding worker health and ensuring high standards of product quality in the food industry.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), PT Ciomas Adisatwa’s Pemalang Unit, Personal Protective Equipment (PPE), Health, Safety, and Environment (HSE), Product Quality.

Balikpapan, August 5, 2024

Translated by

Phinisi Translation Service



Faizal Mansyur
Person in Charge

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir magang tugas akhir dengan judul **“Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Jawa Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir magang disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan magang tugas akhir.

Laporan Tugas Akhir tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak yang telah membantu penulis, maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih dengan rasa hormat kepada:

1. Drs. Aminuddin Saade, M.Pd. dan Soraya Faradila, S.Pt, M.Si selaku Dosen Pembimbing, atas segala bantuan dan keikhlasannya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan saran untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.s
3. Ketua Jurusan Peternakan Dr. drh. Sartika Juwita., M.Kes
4. Ketua Prodi DIII Budidaya Ternak Tutik Lusya Aulyani, M.Sc
5. Dr. Hartina Beddu, S.ST., M.Si. dan Andi Triana, S.ST., M.Si selaku dosen penguji, atas segala bantuan dan keikhlasannya dalam memberikan nasehat dan saran untuk kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

6. Tenaga ahli K3 Umum dan seluruh karyawan di PT Ciomas Adisatwa
Unit pemalang
7. Kedua orang tua yaitu Drs. H. Mursaha dan Hj. Faridah Juhuri serta Saudara dan Keluarga besar yang selalu mendoakan serta memberikan bantuan kepada penulis selama pendidikan di Polbangtan Gowa.
8. Sahabat dan teman seperjuangan penulis yang tergabung dalam bimbingan tugas akhir kali ini yang senantiasa membantu, memberikan saran dan menghibur penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
9. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang tidak sempat penulis sebutkan namanya.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk proses perbaikan. Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini berguna bagi pihak yang membutuhkan dan secara khusus bagi penulis dalam pelaksanaan magang tugas akhir.

Bone, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR	Error!
Bookmark not defined.	
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	4
B. Keterikatan K3 dan Jaminan Mutu Pangan Pada Industri Pangan	5
III. METODE PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir	7

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Gambaran Umum	9
B. Pelaksanaan Kegiatan Magang	23
C. Kendala dan Pemecahan Masalah	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP PENULIS	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1.	<i>Logo Perusahaan JAPFA</i>	12
2.	Struktur Organisasi PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang	15
3.	Tata Letak PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang	22
4.	Pelatihan Penggunaan APAR Kepada Karyawan	31
5.	Kotak P3K di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang	32
6.	APAR di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Struktural Panitia Pembina K3 (P2K3) PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang	28
2.	APD Pada <i>Dirty Area</i> PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang	38
3.	APD Pada <i>Clean Area</i> PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang	39
4.	APD Pada <i>Warehouse Area</i> PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang	41
5.	APD Pada Area Teknik PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Dokumentasi Kegiatan	53
2.	Jurnal Harian Kegiatan (<i>Logbook</i>) Magang Tugas Akhir	57
3.	Surat Keterangan Pelaksanaan Magang	64
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang	65

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri di Indonesia berkembang pesat dengan munculnya berbagai produk unik. Namun, meningkatnya jumlah produk memicu persaingan pasar yang ketat. Kunci sukses perusahaan adalah kemampuan untuk berinovasi dan merespon pasar dengan cepat. Produktivitas industri menjadi faktor krusial dalam menjaga daya saing, memungkinkan produksi yang efisien dan tepat waktu. Hal ini diperoleh melalui proses produksi yang efektif, mentransformasi bahan mentah menjadi produk akhir sesuai standar kualitas. Proses produksi adalah proses untuk mengubah bahan mentah menjadi suatu produk yang memenuhi spesifikasi desain yang telah ditetapkan (Heizer, 2014).

Salah satu contoh nyata dari industri di Indonesia adalah PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, yang merupakan bagian dari perusahaan besar JAPFA, dan berfokus pada produksi ayam dengan menggunakan model RPA (rumah potong ayam). Dengan jumlah pekerja yang besar dan dukungan peralatan serta mesin yang modern untuk proses operasional, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kesehatan dan keselamatan para pekerjanya. Penerapan praktik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan ini tidak hanya penting untuk menjaga kelancaran operasional, tetapi juga sebagai upaya perlindungan terhadap karyawan dari potensi risiko kecelakaan kerja.

Manajemen K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang diawasi oleh HSE (*Health, Safety, and Environment*), yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan menegakkan praktik K3 di seluruh perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan. Selain itu, penerapan K3 juga berperan penting dalam menjaga keamanan dan kebersihan produk pangan yang dihasilkan, sehingga memenuhi standar kualitas dan keselamatan pangan yang diperlukan.

Sejalan dengan itu, laporan magang atau tugas akhir ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi praktik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang, dengan fokus pada proses produksi. Melalui judul "**Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemasang, Jawa Tengah**", laporan ini akan mengulas langkah-langkah konkret yang diambil perusahaan untuk memastikan K3 yang efektif dan terintegrasi dalam seluruh proses produksi mereka.

B. Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang, penulis menyimpulkan tujuan magang sebagai berikut :

1. Memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dalam industri

pangan, termasuk dampaknya terhadap kesejahteraan pekerja dan kualitas produk.

2. Menjelaskan secara rinci prosedur penerapan K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, khususnya pada tahap produksi, termasuk SOP, penggunaan peralatan pelindung diri (APD), dan langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja.

C. Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan magang sebagai berikut

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah langsung di lapangan terkait penerapan K3 dan keamanan kerja. Hal ini akan membantu dalam mencegah kecelakaan kerja selama proses produksi dan menjaga kualitas produk.
2. Membangun hubungan kerjasama yang erat antara universitas dan PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, yang akan memperluas jaringan profesional mahasiswa di industri pangan.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyumbangkan ide dan inovasi baru untuk pengembangan perusahaan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja di Indonesia merupakan dasar hukum yang mengatur upaya-upaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan serta kesehatan tenaga kerja. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 kemudian menjelaskan tentang penerapan sistem manajemen K3, yang merujuk pada segala kegiatan yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Definisi K3 yang dijabarkan dalam PP tersebut sejalan dengan Standar Internasional OHSAS 18001, yang menggambarkan K3 sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan tenaga kerja melalui pencegahan kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan (Mutu Internasional 2022).

Selain melindungi tenaga kerja, K3 juga memiliki peran dalam menjaga keamanan dan kesehatan produk-produk yang dihasilkan, seperti makanan, agar tidak membahayakan konsumen. Dengan demikian, K3 merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau pabrik untuk memastikan keselamatan tenaga kerja, mencegah resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta menjaga kualitas produk agar aman untuk dikonsumsi atau digunakan.

Ini menegaskan pentingnya implementasi praktik K3 dalam setiap lingkungan kerja untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerja serta kualitas produk yang dihasilkan.

B. Keterikatan K3 dan Jaminan Mutu Pangan Pada Industri Pangan

Berdasarkan Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Industri Pangan, Food and Drug Administration (FDA) 2020. Keterkaitan antara Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jaminan mutu sangat erat dalam konteks industri pangan. Penerapan praktik K3 yang baik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pekerja, tetapi juga memengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.

1. **Pekerja yang Sehat dan Aman**: Penerapan K3 yang efektif membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pekerja. Ketika pekerja bekerja dalam kondisi yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja, mereka dapat berkonsentrasi lebih baik dalam melakukan tugas mereka. Pekerja yang sehat dan aman cenderung lebih produktif dan memiliki tingkat kinerja yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk.
2. **Pencegahan Kontaminasi**: Jaminan mutu pangan melibatkan upaya untuk memastikan bahwa produk pangan aman, higienis, dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Praktik K3 yang baik dapat membantu mencegah kontaminasi produk oleh bahan kimia berbahaya, mikroorganisme patogen, atau bahan asing lainnya. Misalnya,

penggunaan peralatan pelindung diri (APD) oleh pekerja dapat mengurangi risiko kontaminasi silang selama proses produksi.

3. **Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)**: SOP yang ketat dalam praktik K3 dapat membantu memastikan bahwa semua tahap produksi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kualitas. Dengan mengikuti SOP yang ditetapkan, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan atau kecelakaan yang dapat memengaruhi kualitas produk akhir.
4. **Reputasi Perusahaan**: Keselamatan dan kualitas produk saling terkait dengan reputasi perusahaan. Perusahaan yang dikenal memiliki praktik K3 yang baik dan menghasilkan produk berkualitas tinggi cenderung memiliki citra yang lebih baik di mata konsumen. Sebaliknya, insiden kecelakaan kerja atau insiden terkait kesehatan yang terkait dengan produk dapat merusak reputasi perusahaan secara signifikan.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan magang tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan maret hingga mei 2024 yang berlokasi di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Pemalang Jalan Jendral Sudirman Nomor 284, Jatingarang, Jairejo, Kec. Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

B. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

1. Praktik Kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja pada kegiatan magang tugas akhir ini dilakukan dengan mengikuti semua prosedur dan kegiatan yang dilakukan oleh instansi tempat magang dan memberikan perhatian lebih terhadap implementasi K3 pada proses produksi.

2. Pengumpulan Data atau Observasi

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung pada tempat magang dan data sekunder diperoleh dari buku, arsip dan jurnal mengenai implementasi K3 pada proses produksi.

3. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan pada tempat magang dengan tujuan melengkapi informasi yang diperoleh agar lebih lengkap dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas.

4. Analisis Data

Data diperoleh selanjutnya dikumpulkan menjadi satu dan dirangkup sesuai dengan topik yang dibahas kemudian dianalisis dan diolah secara deskriptif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah dan Profil

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan Induk Perusahaan dari PT. Ciomas Adisatwa yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agri-food terbesar dan ter-integritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul. Di samping itu dengan skala ekonomi, Japfa menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Awal berkembangnya perusahaan ini dimulai pada era tahun 1970-an. Japfa pertama kali didirikan sejak tahun 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory. Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan yang terjalin antara PT Perusahaan Dagang & Industri Ometraco dan International Graanhandel Thegra NV of the Netherlands. Pada awalnya perusahaan ini bergerak dalam industri kopra pelet sebagai produk utamanya. Sejak berdirinya perusahaan terus melakukan ekspansi. Puncaknya yakni perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek

Jakarta dan Surabaya sejak Oktober 1989. Dengan dilakukannya penawaran saham sejak tahun 1990, perusahaan kemudian menjelma menjadi perusahaan yang memiliki kekuatan finansial dalam sektor pakan ternak.

Japfa terus melakukan pengembangan perusahaan dengan melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa perusahaan lainnya. Pada era tahun 1990-an, Japfa melakukan akuisisi strategis dengan empat perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. Perusahaan tersebut antara lain PT Comfeed Indonesia, PT Ometraco Satwafeed, PT. Indopell Raya serta PT. Suri Tani Pemuka. Di samping itu, Japfa juga melakukan proses akuisisi tahap kedua pada tahun 1992 dengan mengambil alih PT Multibreeder Adirama Indonesia dengan bisnis utama pembibitan ayam. Tak hanya itu, pada tahun yang sama Japfa juga melakukan pengambilalihan terhadap PT Ciomas Adisatwa yang bergerak dalam pengolahan unggas dan Suri Tani Pemuka dengan budidaya udang. Dengan berbagai rangkaian akuisisi ini mendukung perusahaan menjadi salah satu perusahaan produsen unggas dan udang terbesar di Indonesia.

Japfa beroperasi dengan didukung oleh beberapa divisi antara lain Divisi Unggas, Divisi Daging, Divisi Aquaculture dan beberapa divisi bisnis lainnya. Dalam divisi Unggas, Japfa berperan sebagai salah satu produsen unggas ter-integrasi secara global. Divisi ini memproduksi pakan unggas, DOC pembibitan dan pengolahan ayam. Tiap tahunnya divisi ini memberikan kontribusi keuangan sebesar 83% dari penjualan bersih

perusahaan. Hingga saat ini Japfa terus menyebar melalui anak-anak perusahaan serta jaringan produksi yang tersebar di beberapa kota-kota besar di Indonesia.

PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang yang merupakan salah satu anak Perusahaan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia yang pada saat ini mampu melakukan proses pemotongan berkisar antara 20 sampai 25 truk dengan kisaran isian per truk antara 1000 sampai dengan 2000 ekor ayam per harinya tergantung dengan bobot ayam. Hasil dari produksi sebagian besar dikirim ke *modern market, fried chicken*, hotel, restaurant, dan lain-lain. PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang tidak hanya memproduksi karkas ayam utuh saja, namun juga memproduksi *boneless, cut up, by product*, dan MDM (*Mechanically Deboned Meat*). PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang juga telah menerapkan Sistem Keamanan Pangan yang meliputi HACCP, Sertifikasi Halal, GMP, GHP, FSCCP dan NKV sejak awal berdirinya unit ini. Bahan utama yang digunakan adalah bahan yang telah memenuhi syarat Halal, Aman, Sehat, dan Utuh (HAUS).

2. Visi dan Misi

a. Visi Perusahaan

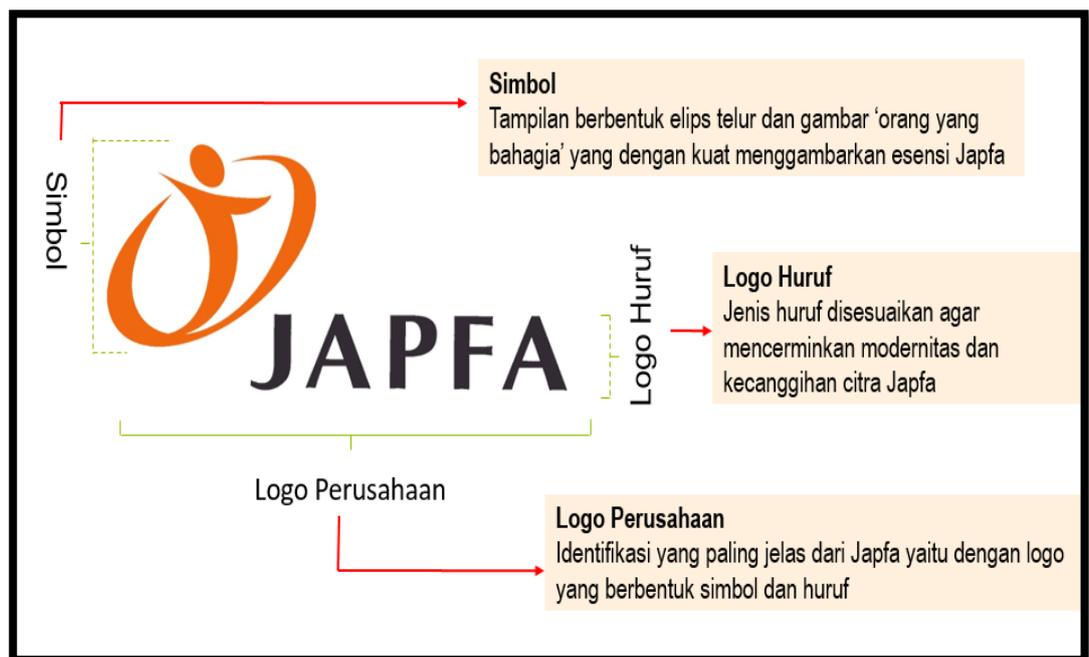
Menjadi Perusahaan *poultry processing* dan *further process* terbesar di Indonesia dan selalu menjadi yang terdepan dalam setiap aspek.

b. Misi Perusahaan

- 1) Meningkatkan gizi masyarakat melalui penyediaan protein hewani asal daging ayam yang sehat, halal, dan berkualitas.
- 2) Memberikan kontribusi laba optimal kepada Japfa Group
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan, mitra usaha dan masyarakat sekitar.

3. Logo dan Makna

a. Logo



Gambar 1. Logo Perusahaan JAPFA

(Sumber : PT. Ciomas Adisatwa Unit Pematang, 2024)

b. Makna



Bersama dengan tujuan perusahaan untuk mencapai kesejahteraan Bersama, logo perusahaan dengan simbol orang yang gembira ini mencerminkan komitmen japfa pihak terkait. Dengan focus pada konsep ini, logo tersebut menggambarkan perusahaan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konsumen secara hangat, peduli, akrab dan baik. Interpretasi logo ini memperkenalkan cara hidup yang sehat, penuh vitalitas, enerjik dan bersemangat, serta mengkomunikasikan produk japfa dengan kualitas nutrisi yang baik.



Bentuk elips aktif dipilih untuk menggambarkan dunia kita yang bergerak, dalam hal ini menekankan lingkungan pasar industry pangan yang kompetitif. Simbol lengan yang terbuka lebar melintasi elips dunia menekankan kehadiran japfa di lingkungan dunia internasional dan diversifikasi jenis produk. Konsep globalisasi dalam logo ini menciptakan perseroan yang modern, inovatif, selalu berfikir maju dan profesional.



Disamping menggambarkan esensi keunggulan produk dan pelayanan, bentuk elips telur yang energik ini memberikan simbol semangat Japfa yang selalu berinovasi dan terdepan dalam kompetisi demi mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar. Dalam arti lainnya,

bentuk elips telur tersebut terkait dengan sejarah bisnis Japfa di bisnis unggas.



Bidang usaha Japfa di industri pangan mencerminkan logo yang bersahaja, hangat dan warna orange yang mengundang selera. Penggunaan warna pada logo ini memiliki makna historis. Makna tersembunyi dalam jenis huruf “J” yang dibuat dengan design modern bertujuan mengdepankan seni kaligrafi yang ada di Indonesia.

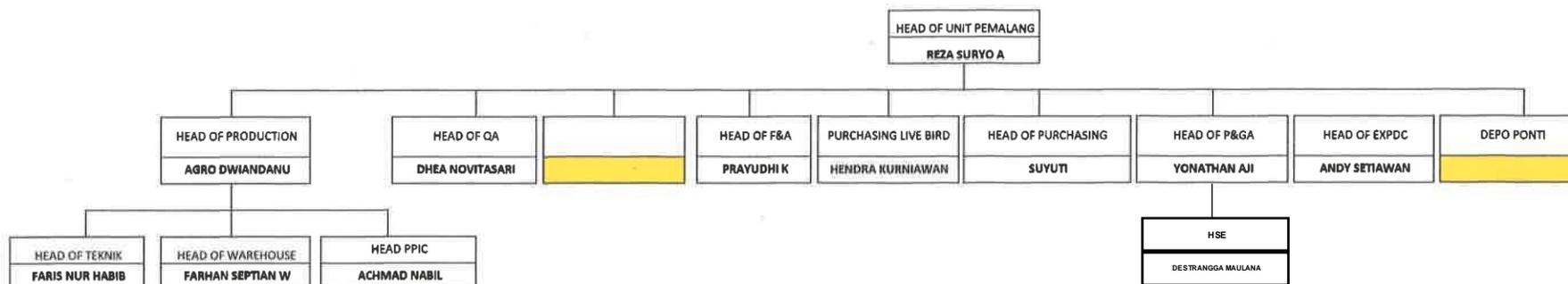
4. Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi di dalamnya yang berfungsi sebagai pedoman bagi sebuah perusahaan terkait manajemen untuk menyusun strategi dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan mempermudah koordinasi antar anggota, memperjelas tugas, hak dan wewenang dalam setiap anggota dan hubungan antar anggota. Berikut Struktur organisasi PT. Ciomas Adisatwa Unit Pernalang.

**PT. CIOMAS ADISATWA
POULTRY PROCESSING DIVISION
RPA UNIT PEMALANG**

Tahun 2024

Vacant



Effective Date : 3 Januari 2024

APPROVED



HEAD OF UNIT PEMALANG
REZA SURYO A

Gambar 2. Struktur Organisasi PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang

(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

5. Tanggung jawab dan wewenang

a. Head of Unit

Menyusun dan melaksanakan serta berkontribusi pada kebijakan dan prosedur perusahaan secara keseluruhan dan memastikannya dipatuhi dalam unitnya.

b. Head of Sales Unit

- 1) Merencanakan dan mengoordinir kegiatan promosi produk-produk yang terorganisir serta konsisten sesuai arah dan strategi yang ditetapkan untuk tercapainya target penjualan dan sasaran pemasaran lainnya serta merencanakan dan meningkatkan sales volume sesuai target yang telah ditetapkan.
- 2) Menyusun, mengkoordinasikan dan mendelegasikan penjualan untuk tercapainya target penjualan.
- 3) Mengawasi, memotivasi dan mengoordinir penjualan produk-produk yang memiliki profit margin yang baik.
- 4) Mengkoordinasikan dan mendelegasikan penjualan kepada prospek pelanggan dan pelanggan (serta produk) yang pembayarannya lebih singkat, merencanakan dan mengkoordinasikan pengalihan piutang macet, agar tercapai target penurunannya.
- 5) Merencanakan dan mengoordinasikan penjualan kepada prospek pelanggan bonafit, agar tidak terjadi piutang macet.

- 6) Memelihara *Term of Payment* (TOP) dan plafon kredit pelanggan sesuai dengan ketentuan.
- 7) Memelihara monitoring pricing policy dan aktivitas pesaing.
- 8) Membuat perencanaan penjualan pakan ternak bulanan dan tahunan.
- 9) Merencanakan, mengoordinasi training dalam bidang peternakan maupun prestasi dan kualifikasi yang dibutuhkan jabatan dan mengikuti perkembangan bisnis perunggasan.

c. Head of Production

- 1) Memenuhi pencapaian target produksi.
- 2) Mengendalikan jadwal produksi agar dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- 3) Mengatur dan mengendalikan jadwal produksi agar dapat memenuhi target yang ditetapkan.

d. Head of PPIC

- 1) Merencanakan jadwal produksi dan memastikan prosesnya berjalan lancar.
- 2) Membuat dan menangani pesanan untuk proses produksi.
- 3) Memperkirakan kebutuhan inventaris.
- 4) Meninjau perkiraan penjualan dan permintaan produk.
- 5) Penjadwalan proses produksi berdasarkan tingkat bahan baku yang tersedia.

e. Head of Warehouse

- 1) Menata Barang Sesuai Ketentuan
- 2) Melakukan Pendataan
- 3) Pemindahan Barang Saat Distribusi
- 4) Koordinasi Tim
- 5) Memastikan Data Produk yang Akan Dikirim
- 6) Mematuhi Prosedur
- 7) Pemeliharaan Barang Secara Preventif

f. Head of Technic.

- 1) Mengawasi kinerja mesin dan peralatan produksi guna menjamin terpenuhinya jadwal produksi dengan biaya yang efisien.
- 2) Melaksanakan perawatan ruang dan bangunan pabrik dan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Mengkoordinir kegiatan maintenance, electrical, workshop, heavy duty vehicle dan house keeper agar berjalan dengan optimal

g. Head of Quality Assurance

- 1) Mengendalikan kualitas bahan baku.
- 2) Membuat keputusan untuk menolak dan menerima bahan baku serta pembuatan release.
- 3) Mengoordinasi pembagian tugas kepala seksi dan pelaksana QC dan Laboratorium.
- 4) Menetapkan dan mengontrol sistem dan prosedur panduan atas kegiatan departemen QC dan Laboratorium.

5) Mengontrol biaya operasional dan overtime.

h. Head of Purchasing

1) Membuat daftar pembelian barang serta jasa sesuai kebutuhan tiap divisi secara terperinci.

2) Mencari supplier untuk memperoleh harga terbaik.

3) Mengajukan pembiayaan untuk biaya pembelian barang atau jasa kepada bagian keuangan.

4) Memastikan semua pesanan diterima sesuai kontrak dalam kondisi yang baik.

5) Melakukan pencatatan purchasing order.

i. Head of Finance & Accounting

1) Bertanggung jawab atas pembuatan jurnal dan laporan keuangan

2) Melakukan koordinasi dengan departemen lain untuk pembuatan budget tahunan

3) Membuat proyeksi cashflow mingguan dan bulanan ke Treasury

4) Melakukan control kas perusahaan (*cash flow*) terutama piutang dan hutang

5) Melakukan analisa keuangan

6) Melakukan fungsi perpajakan

7) Melakukan fungsi pengawasan transaksi keuangan

j. Head of P&GA

1) Merencanakan pengadaan dan penggunaan atau penempatan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- 2) Menata dan memelihara administrasi kepegawaian.
- 3) Melaksanakan peraturan dan kebijakan perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

k. Health, Safety & Environment (HSE)

- 1) Mengontrol dan memonitoring segala aktivitas perusahaan dalam mencegah terjadinya hal hal yang dapat merugikan baik berupa materi maupun non materi
- 2) Menjadwalkan kegiatan *emergency respon* kepada karyawan dalam mengantisipasi berbagai kejadian yang tidak diinginkan (penggunaan APAR, jalur evakuasi dan langkah langkah mencegah terjadinya kecelakaan dalam penggunaan alat).

6. Jaringan Usaha

PT. Ciomas Adisatwa merupakan perusahaan yang memasarkan produk-produk olahan protein hewani dan memberikan solusi atas kebutuhan pengusaha dan penyedia pangan modern dalam bentuk karkas ayam yang segar, higienis, dan berkualitas.

PT Ciomas Adisatwa memiliki jaringan dengan usaha peternakan penggemukan ayam serta Rumah Potong Ayam, terdapat beberapa perusahaan eksternal dan internal yang menjalin kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa unit Pemasangan RPA PT Ciomas Adisatwa unit Pemasangan menghasilkan lebih dari 100 jenis produk dalam bentuk mentah maupun olahan. Perusahaan ini memasarkan produk-produknya melalui unit marketing. Kebutuhan perusahaan-perusahaan berskala internasional,

nasional dan regional yang sesuai standar kualitas, rasa, dan konsistensi yang terjaga. (*daftar customer pada lampiran tabel 1*)

PT Ciomas Adisatwa menjaga ke higienisan produk-produknya yang akan dikirim ke Singapura dengan menggunakan kendaraan milik PT Ciomas Adisatwa yang memiliki suhu penyimpanan yang terkontrol. Selain penyediaan protein ayam dalam negeri, PT Ciomas Adisatwa juga melakukan proses ekspor ayam hidup ke Singapura. Selain menyediakan kebutuhan protein hewani, PT Ciomas Adisatwa juga melakukan kerja sama dengan peternak-peternak yang tersebar hampir di seluruh Indonesia.

7. Kondisi Lingkungan

a. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang terletak di Jalan Raya Pantura, Jatingarang, Jatirejo, Kec. Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang memiliki luas tanah seluas 49.259 m² dan untuk penggunaan sebesar 9441 m² berdasarkan izin lokasi No 503.3/15/2019 tanggal 11 April 2019. Total bangunan lahan untuk sebesar 9441 m² atau 19,17% yang terdiri atas bangunan utama, utilitas dan bangunan pendukung. Sedangkan area terbuka berupa paving dan tanah kosong sebesar 39.818 m² atau 80,83%.

b. Tata letak perusahaan



Gambar 3. Tata Letak PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang

(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

Tata letak dari perusahaan PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang antara lain terdiri dari :

- 1) Pos satpam
- 2) Kantor PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang
- 3) Ruang produksi kotor (*Dirty*)
- 4) Ruang produksi bersih (*Clean*)

- 5) Kantor bagian produksi, bagian gudang, dan QA
- 6) Gudang penyimpanan produk
- 7) Gudang bahan pembantu (bumbu)
- 8) Gudang bahan kimia
- 9) Gudang kering
- 10) Musholla

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

PT Ciomas Adisatwa Unit Pernalang, sebagai bagian integral dari industri rumah potong ayam (RPA), bertanggung jawab besar dalam memastikan kualitas dan keamanan produk ayam sepanjang rantai pasokan. Fokusnya pada pemotongan, pemrosesan, dan distribusi daging ayam menjadikannya elemen vital dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan produk ayam yang berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi. Untuk mencapai standar tersebut, perusahaan ini menerapkan manajemen Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3) yang kuat, dikelola oleh HSE (*Health, Safety, and Environment*). Selain melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, manajemen K3 ini juga memastikan keamanan pangan dengan menerapkan prinsip sanitasi ketat, kontrol kebersihan, dan pengujian berkala untuk memastikan produk tidak terkontaminasi.

Sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan, manajemen K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pernalang melibatkan serangkaian proses yang terencana dan terkoordinasi. Ini

mencakup perencanaan strategis (*planning*), pengorganisasian efisien (*organizing*), pelaksanaan prosedur standar (*actuating*), dan pengawasan ketat terhadap operasi perusahaan (*controlling*). Dengan pendekatan ini, perusahaan berkomitmen untuk menjaga standar kualitas tinggi dalam produksi daging ayamnya, sambil memberikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan.

Bukti nyata dari komitmen ini adalah penerbitan Surat Keputusan (SK) Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Satuan Pengawasan Wilayah Pekalongan, dengan nomor 566/P2K3/28/2/2023. SK ini menunjukan penunjukan tenaga ahli K3, Destrangga Maulana, dengan nomor kartu 0052100723/Q-AK3U/33/VII/2023. Langkah ini menegaskan bahwa PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang telah memenuhi persyaratan hukum dan berkomitmen untuk menjaga standar K3 yang tinggi dalam operasinya sesuai dengan standar.

Selain itu, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang juga telah mengadopsi standar ISO lainnya, termasuk ISO 45001:2018 untuk manajemen K3, ISO 22000:2018 untuk sistem manajemen keamanan pangan, dan ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu. ISO 45001:2018 membantu perusahaan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan, sementara ISO 22000:2018 memastikan bahwa produk pangan yang dihasilkan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang tinggi. ISO 9001:2015 membantu

meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistem manajemen mutu yang efektif. Dengan mengintegrasikan standar-standar ini dalam operasinya, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang menegaskan komitmennya untuk menjaga standar tertinggi dalam semua aspek bisnisnya.

Menurut Endroyo (2006), manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. Tujuan utama dan sasaran dari manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk mengembangkan sistem K3 di tempat kerja yang melibatkan semua pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan serta penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, sambil menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi seluruh karyawan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya keamanan dan kesejahteraan karyawan. (Sepang, *et al.*, 2013). Manajemen K3 yang ada di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemasang memiliki peran sebagai berikut

a. Perencanaan Strategis (*Planning*)

Dalam manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), tahap perencanaan (*planning*) merupakan landasan utama dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Menurut Endroyo (2006), perencanaan

ini meliputi tugas operasional dan usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko K3.

PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang memahami pentingnya tahap perencanaan ini dan menerapkannya dengan menggunakan strategi, taktik, dan upaya-upaya yang tepat guna untuk menghindari kecelakaan selama bekerja. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan menyusun program kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi HSE (*Health, Safety and Environment*) yang mencakup: Training K3, Pelatihan *Emergency Response*, Evaluasi K3 dengan pihak eksternal, Pengadaan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) diberbagai lokasi, Pengendalian risiko kontaminasi, Perlindungan konsumen, Pengadaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), Pelaksanaan *Medical Check Up*

Dengan menerapkan program-program tersebut, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi seluruh karyawan. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dan sukses.

b. Pengorganisasian Efisien (*Organizing*),

Organisasi adalah entitas yang terdiri dari individu-individu atau kelompok-kelompok yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat memiliki berbagai bentuk, termasuk

perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga nirlaba, atau kelompok sukarelawan. Pada dasarnya, organisasi memiliki struktur, peran, dan tujuan yang jelas. Struktur organisasi mencakup hierarki dan hubungan antara berbagai unit atau departemen di dalam organisasi. Peran dalam organisasi menunjukkan tugas dan tanggung jawab individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan tujuan organisasi menggambarkan hasil yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut.

Penting untuk organisasi memiliki manajemen yang efektif untuk mengarahkan sumber daya dan aktivitas organisasi menuju pencapaian tujuan. Manajemen organisasi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan organisasi. Dalam konteks manajemen K3, organisasi memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan. Organisasi bertanggung jawab untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, mematuhi peraturan K3 yang berlaku, dan mengadopsi praktik terbaik dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Sesuai dengan yang terlampir pada SK P2K3, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang memiliki structural yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Struktural Panitia Pembina K3 (P2K3) PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang

No	Nama	Dalam Perusahaan	Dalam P2K3 (HSE)
1)	Reza Adinugroho	Surya <i>Head of Unit</i>	Ketua
2)	Destrangga Maulana	<i>HSE (Ahli K3 Umum)</i>	Sekretaris
3)	Yonathan Aji Widhi	<i>Head of PGA</i>	Anggota
4)	Achmad Nabil	<i>Head of PPIC</i>	Anggota
5)	Prayudhi K	<i>Head of FnA</i>	Anggota
6)	Dhea Novita	<i>Head of QA</i>	Anggota
7)	Suyuti	<i>Head of Purchasing LB</i>	Anggota
8)	Hendra Kurniawan	<i>Head of Purchasing LB</i>	Anggota
9)	Farhan Septian W	<i>Head of Warehouse</i>	Anggota
10)	Andy Stiawan	<i>Koordinator Expidisi</i>	Anggota
11)	M. Fawas Thoriq Abdurrokhman	<i>Information and Technology</i>	Anggota
12)	Muh. Farhan	<i>Komandan Security</i>	Anggota
13)	Faris Nur Habib	<i>Head of Teknik</i>	Anggota

(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

Aktivitas yang dilakukan oleh HSE (Health, Safety, and Environment) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang meliputi:

- 1) Patroli K3 : Dilakukan sekali dalam seminggu untuk memantau dan mengamati kondisi keselamatan di lingkungan kerja, serta untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kecelakaan.
- 2) Wawasan K3 untuk Pekerja Baru dan Pengunjung (*Safety Induction*): Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang K3 kepada pekerja baru serta pengunjung yang datang ke perusahaan, sehingga mereka memahami pentingnya mematuhi aturan K3.
- 3) Pembaruan Panduan K3: Memperbarui dan meninjau panduan atau prosedur K3 secara berkala untuk memastikan bahwa semua kegiatan keselamatan yang relevan telah diakomodasi, serta memastikan kesesuaian dengan standar K3 yang berlaku.

4) Monitoring Aktivitas P2K3 : Melakukan pemantauan terhadap aktivitas dan kinerja Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) di perusahaan untuk memastikan bahwa segala kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan kontribusi positif terhadap upaya menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Dan selanjutnya dilakukan pelaporan triwulan pada Disnaker untuk memastikan ketaatan perusahaan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah

c. Pelaksanaan Prosedur Standar (*Actuating*),

Fungsi pelaksanaan dalam manajemen K3 merupakan tahap yang sangat penting dalam memastikan bahwa program-program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien. Seperti yang dinyatakan oleh Endroyo (2006), kecelakaan kerja sering kali disebabkan oleh kelalaian manusia, oleh karena itu manajemen perlu memberikan arahan yang jelas dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan program K3. Penerapan dan pelaksanaan K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Peralang dapat dilihat sekilas ketika mulai memasuki kawasan pabrik yaitu terdapat bendera K3 dan banyak OPL (*One Pict Lesson/One Point Lesson*) yang bertujuan untuk selalu memperingatkan para pekerja maupun tamu untuk selalu mengutamakan keselamatan. OPL dapat berisi kalimat-kalimat pendek atau gambar yang menarik dan mudah diingat, dan juga dapat berisi petunjuk evakuasi

kebakaran (berupa tanda panah yang menunjukkan arah menuju *assembly point*). Selain itu, OPL juga dapat berisi peringatan bahaya jika tidak mematuhi peraturan atau jika tidak menggunakan APD. Serta dipasangnya *fire alarm* agar memudahkan dalam pemberitahuan untuk segera melakukan evakuasi.

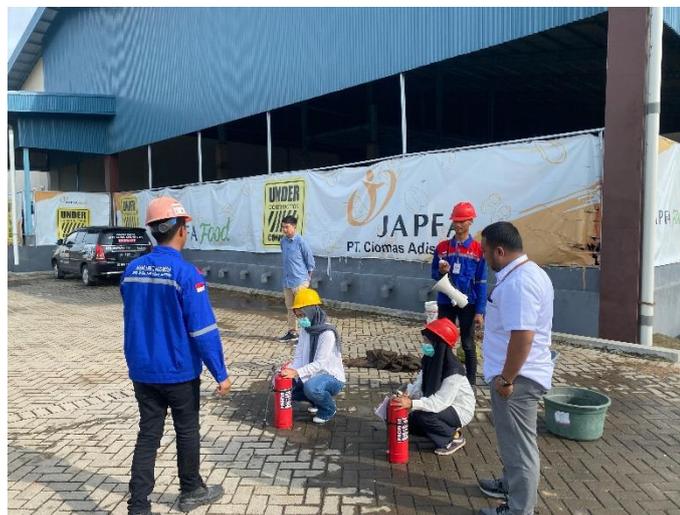
Manajemen K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menetapkan tiga tujuan utama: mengurangi kecelakaan, meningkatkan kesadaran akan keselamatan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan mengembangkan berbagai program K3 yang mencakup pelatihan dan pembiasaan perilaku aman di tempat kerja. Program-program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada karyawan tentang pentingnya keselamatan dan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola risiko di lingkungan kerja. Melalui upaya pelaksanaan yang kokoh ini, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menegaskan komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua individu yang terlibat. Dengan memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, perusahaan tidak hanya menjaga produktivitas dan efisiensi, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan. Di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, berbagai program dan inisiatif telah diterapkan untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta menjaga keamanan pangan. Berikut adalah rangkuman lebih lanjut mengenai program-program tersebut:

1) **Training K3:**

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan maupun pengunjung tentang bahaya potensial di tempat kerja dan cara menghindarinya. Dengan pelatihan ini, karyawan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan keselamatan dan mampu merespons situasi darurat dengan cepat dan tepat.

2) **Pelatihan *Emergency Response*:**

Pelatihan ini memberikan karyawan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merespons dengan efektif dalam situasi darurat, seperti kebakaran atau kecelakaan besar lainnya. Ini termasuk prosedur evakuasi, penggunaan peralatan pemadam api, dan langkah-langkah pertolongan pertama.



Gambar 4. Pelatihan Penggunaan APAR Kepada Karyawan
(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang, 2024)

3) **Evaluasi K3 Dengan Pihak Ekseternal:**

Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program K3 yang ada, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memastikan kepatuhan terhadap standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang berlaku.

4) **Pengadaan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan):**

Pengadaan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) merupakan salah satu inisiatif penting yang dijalankan oleh PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Perusahaan ini tidak hanya secara aktif melakukan pengadaan peralatan P3K di berbagai lokasi kerja, tetapi juga menjadwalkan pengecekan mingguan untuk memastikan ketersediaan dan kelaikan peralatan P3K.



Gambar 5. Kotak P3K di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

5) **Pengendalian Risiko Kontaminasi:**

Upaya dalam mengurangi risiko kontaminasi pada produk makanan yakni menjaga kebersihan dan di area produksi serta mengelola limbah

dengan benar. Dalam menjaga kebersihan di area produksi tentunya ditunjang dengan berbagai aspek seperti penggunaan APD sesuai dengan SOP yang berlaku. Pengecekan dan peninjauan mesin mesin, alat alat, serta area secara berkala. Memisah area *dirty* dan *clean*, serta pengaturan aliran lalu lintas yang jelas sehingga mengurangi kontaminasi silang. Selanjutnya pada bagian pengelolaan limbah terdapat beberapa perlakuan, seperti pada limbah B3 disimpan di ruangan khusus yang tidak dapat dijangkau oleh khalayak umum. Untuk limbah cair hasil produksi memiliki perlakuan berupa *Water Recycle Plant (WTP)*. WTP merupakan suatu upaya dalam mengubah air limbah menjadi air daur ulang guna dimanfaatkan kembali untuk keperluan yang berbeda. Seperti untuk toilet, menyiram di Kawasan industri, serta mencuci kendaraan. Hal ini tentunya dapat menjadi suatu alternatif dalam mengurangi biaya akomodasi perusahaan. Namun harus digaris bawahi air daur ulang ini tidak dapat dijadikan untuk konsumsi.

6) Perlindungan Konsumen:

Dengan memastikan lingkungan kerja yang aman dan proses produksi yang terkendali, perusahaan juga melindungi konsumen dari risiko kontaminasi dan keamanan pangan yang buruk. Ini penting untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan memenuhi persyaratan regulasi.

7) Pengadaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan):

Dalam upaya memastikan lingkungan kerja yang aman dan siap menghadapi keadaan darurat, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di berbagai lokasi kerja. Untuk memastikan ketersediaan dan kelaikan APAR tersebut, perusahaan menjadwalkan pengecekan mingguan secara teratur guna melihat kelayakan dan keandalan APAR.



Gambar 6. APAR di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

8) Alat Pelindung Diri (APD) kepada karyawan :

APD ini bertujuan untuk melindungi karyawan dari risiko cedera dan penyakit akibat kerja serta memastikan keselamatan mereka dalam lingkungan kerja yang mungkin membahayakan.

9) Pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) :

MCU dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kondisi kesehatan karyawan secara menyeluruh. Pemeriksaan ini meliputi cek

tekanan darah, pengambilan sampel darah, dan tes urine. Kegiatan ini dilaksanakan sekali setahun.

Dengan menerapkan berbagai program ini, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta memastikan keselamatan dan keamanan produk makanan yang dihasilkan.

d. Pengawasan Ketat Terhadap Operasi Perusahaan (*Controlling*)

Fungsi pengendalian (*controlling*) dalam manajemen K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang sangat penting untuk memastikan pelaksanaan yang tepat sesuai dengan rencana dan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi sebagai bahan evaluasi (Endroyo, 2006). Pengawasan penerapan K3 dilakukan oleh Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang melakukan patroli setiap minggu untuk mengamati dan menganalisis kegiatan para pekerja. Jika ditemukan pelanggaran, kegiatan tersebut didokumentasikan dan dianalisis bersama dengan P2K3 lainnya, dan jika perlu, kegiatan tersebut dihentikan dan pekerja diberi peringatan. Selain mengawasi kegiatan pekerja, P2K3 juga memeriksa apakah alat pelindung diri (APD) yang digunakan sesuai dengan risiko bahaya yang mungkin terjadi. Setiap pekerja juga membawa formulir pengendalian saat bekerja, dan patrol tidak hanya melihat kinerja pekerja tetapi juga mengevaluasi kelayakan APD yang digunakan. Jika APD tidak layak, P2K3 membuat daftar untuk pembelian APD baru melalui bagian *purchasing* yang telah ditentukan oleh HSE.

2. Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menetapkan kebijakan khusus untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- a) Terus menerus menyempurnakan (P2K3) secara berkelanjutan untuk mencegah bahaya dan kejadian yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta memastikan tidak ada gangguan kesehatan akibat pekerjaan atau lingkungan kerja serta berusaha mencapai penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3).
- b) Berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan dan peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku serta persyaratan terkait lainnya.
- c) Bersikap proaktif dalam menangani masalah yang berkaitan dengan dampak K3 dari kegiatan yang dijalankan dengan cara:
 - 1) Mengembangkan teknologi dan sistem baru untuk meminimalkan dampak K3 terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.
 - 2) Meningkatkan kesadaran dan pelaksanaan kewajiban tentang K3 melalui pelatihan terus menerus kepada karyawan.
 - 3) Menciptakan dan memelihara sistem komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk mengelola K3 dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Kebijakan K3 ini menjadi dasar untuk menetapkan program K3 yang akan dilaksanakan dalam satu periode di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Peninjauan periodik dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen K3 sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Kebijakan K3 didokumentasikan dan dipasang di seluruh departemen perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan, tamu, dan pihak terkait tentang komitmen perusahaan terhadap K3. Dampak dari kebijakan K3 ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen kerja karyawan terhadap perusahaan. Karyawan akan merasa lebih diperhatikan dalam hal Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, sehingga akan tumbuh rasa saling memiliki dan keinginan kuat untuk tetap menjadi bagian dari perusahaan. Hal ini akan meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Kebijakan K3 juga berlaku untuk seluruh kegiatan operasi perusahaan.

3. Fasilitas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

a. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan

Di PT Ciomas Adisatwa memiliki 4 APD yang dikhususkan untuk area *dirty*, *clean*, gudang dan Teknik. Secara garis besarnya terdiri dari sarung tangan Sarung tangan *nitril* (SNI 7068:2009), masker (SNI 6720:2008), topi *hairnet* (SNI 6989:2009), sepatu boot (SNI 7070:2009), *earplug* (SNI 7067:2009), pakaian pelindung (SNI 8191:2015), *metal handgloves* (EN 1082-1:1997), kacamata las (SNI 7066:2009),

bodyherness (SNI 5934:2011). Penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut :

1) *Area Dirty*

Nama	Kegunaan	Gambar
Masker	Sebagai pelindung pada bagian pernapasan dan mencegah kontaminasi pada produk	
<i>Hairnet</i>	Melindungi serta mencegah kontaminasi rambut terhadap produk	
<i>Handglove</i>	Melindungi dan Mencegah kontaminasi tangan secara langsung terhadap produk dan begitupun sebaliknya	
Sepatu Boot Merah	Mencegah kontaminasi manusia serta perlindungan terhadap kaki serta mengurangi resiko tergelincir	

Seragam Merah Melindungi bagian tubuh dan mencegah kontaminasi terhadap produk begitupun sebaliknya



Ear Plug Dikhususkan pada bagian *Plucker* (pencabutan bulu) agar pendengaran pekerja dapat terlindungi akibat kebisingan diarea tersebut (dibawah 85 dBa).



Tabel 2. APD Pada *Dirty Area* PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
 (Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

2) *Area Clean*

Nama	Kegunaan	Gambar
Masker	Sebagai pelindung pada bagian pernapasan dan mencegah kontaminasi pada produk	
<i>Hairnet</i>	Melindungi dan mencegah kontaminasi rambut terhadap produk	

<i>Handglove</i>	Melindungi dan Mencegah kontaminasi tangan secara langsung terhadap produk dan begitupun sebaliknya	
<i>Metal Handglove</i>	Penggunaannya dikhususkan pada bagian Cutting agar melindungi dan mencegah terjadinya cedera pada tangan dari penggunaan mesin pemotong	
Sepatu Boot Putih	Mencegah kontaminasi dan perlindungan terhadap kaki serta mengurangi resiko tergelincir	
Seragam Putih	Melindungi bagian tubuh dan mencegah kontaminasi terhadap produk begitupun sebaliknya	

Tabel 3. APD Pada *Clean Area* PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

3) Area Gudang

Nama	Kegunaan	Gambar
Masker	Sebagai pelindung pada bagian pernapasan dan mencegah kontaminasi pada produk	
Topi Coklat	Melindungi dan mencegah kontaminasi rambut terhadap produk begitupun sebaliknya	
<i>Handglove</i>	Melindungi dan Mencegah kontaminasi tangan secara langsung terhadap produk	
Seragam Coklat	Melindungi bagian tubuh dan mencegah kontaminasi terhadap produk begitupun sebaliknya	

Sepatu
Boot Biru

Mencegah kontaminasi manusia serta perlindungan terhadap kaki



Jaket

Mencegah kedinginan akibat suhu Gudang berada minus derajat *celcius*



Tabel 4. APD Pada Warehouse Area PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

4) Area Teknik

Nama	Kegunaan	Gambar
Safety Helm	Melindungi kepala akibat benda benda yang jatuh	
<i>Fume Respirator</i>	Digunakan pada area pengelasan yang mana Melindungi hidung dan mulut	

<i>Ear Muff</i>	Melindungi pendengaran pada kebisingan diatas 85 dBa	
<i>Safety Spectacles</i>	Melindungi area penglihatan	
Sarung Tangan	Melindungi tangan pada saat bekerja	
<i>Body Hernest</i>	Sabuk pengaman yang digunakan pada area ketinggian	

Tabel 5. APD Pada Area Teknik PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
(Sumber : PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, 2024)

Penggunaan APD dan peralatan keselamatan seperti lemari APD, APAR memang sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Lemari APD yang tersedia di departemen produksi dan penempatan APAR yang mudah dijangkau adalah langkah-langkah preventif yang baik untuk memastikan keselamatan karyawan dan melindungi aset perusahaan dari risiko kebakaran. Selain itu, pelatihan reguler kepada karyawan tentang

penggunaan APD dan tindakan darurat dalam situasi kebakaran juga penting untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan mengurangi kemungkinan kecelakaan. PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang nampaknya serius dalam memperhatikan aspek keselamatan dan kebakaran di lingkungan kerjanya, yang merupakan hal yang sangat positif untuk kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

b. Penjaminan K3 Perusahaan

Penjaminan kesehatan pekerja di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang adalah melalui asuransi jiwa dan kesehatan yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya. Jaminan kesehatan yang diberikan bekerja sama dengan BPJS tenaga kerja dan kesehatan. Selain dalam bentuk asuransi, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang juga memberikan fasilitas secara langsung yaitu dengan memberikan santunan secara langsung kepada korban kecelakaan kerja. Santunan yang diberikan bisa berupa biaya ganti rugi dan biaya pengobatan. Didalam perusahaan juga terdapat kotak P3K yang tersebar di area area yang mudah dilihat dan disebar.

PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang telah mengimplementasikan serangkaian langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang ergonomis, nyaman, dan aman bagi karyawan mereka. Dalam ruang kerja, upaya mereka termasuklah penyediaan AC guna mengatasi kondisi udara yang panas di Pemalang, penggunaan kursi yang dapat disesuaikan ketinggiannya dengan meja dan postur tubuh pengguna, serta

pencahayaannya yang memadai dan sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi kelelahan kerja. Hal ini menunjukkan perhatian mereka terhadap aspek kesehatan fisik karyawan selama bekerja. Di samping itu, perusahaan juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan produksi dengan menyediakan APD yang sesuai dan nyaman untuk digunakan oleh karyawan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi karyawan dari risiko cedera atau kecelakaan kerja, tetapi juga untuk mengurangi kelelahan yang dapat muncul akibat penggunaan APD dengan membuatnya se nyaman mungkin. Dengan demikian, PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang tidak hanya berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan keseluruhan karyawan mereka.

Selain itu, upaya mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang ergonomis juga memiliki dampak positif pada kinerja dan produktivitas karyawan. Dengan memastikan bahwa lingkungan kerja mendukung postur tubuh yang benar dan mengurangi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kelelahan, karyawan menjadi lebih nyaman dan fokus pada pekerjaan mereka. Hal ini dapat mengurangi tingkat absensi dan meningkatkan tingkat retensi karyawan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan secara keseluruhan. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil oleh PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang tidak hanya berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan karyawan, tetapi juga pada keseluruhan performa perusahaan.

c. Dasar Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang didasarkan pada berbagai peraturan dan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu undang-undang yang menjadi landasan utama adalah Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Undang-undang ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan, cacat, dan kematian akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Di samping itu, undang-undang ini juga menetapkan kewajiban bagi pengurus perusahaan, seperti pemeriksaan kesehatan bagi calon tenaga kerja, penyediaan informasi tentang kondisi dan bahaya di tempat kerja, serta penyelenggaraan pembinaan dalam pencegahan kecelakaan dan peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja.

Selain Undang-Undang No 1 Tahun 1970, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang juga mempertimbangkan ketentuan Undang-Undang terkait keamanan pangan yang relevan dengan operasi perusahaan mereka. Misalnya, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang menetapkan standar dan prosedur untuk memastikan keamanan pangan dalam produksi, pengolahan, dan distribusi makanan. Dengan mengacu pada undang-undang tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa produk makanan yang dihasilkan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga melindungi konsumen dari risiko kesehatan yang dapat timbul akibat konsumsi produk yang tidak aman.

Selain berdasarkan undang-undang, penerapan K3 di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang juga mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Diantaranya adalah peraturan seperti KEPMENAKER No. 51 Tahun 1999 tentang Penggunaan APD, *Ear Plug*, dan PERMENAKER No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina K3 (P2K3). Landasan hukum ini memberikan arahan yang jelas bagi PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang dalam merancang dan melaksanakan program K3 agar dapat berjalan dengan terstruktur dan efektif.

Dengan mengacu pada berbagai landasan hukum tersebut, PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang dapat memastikan bahwa upaya-upaya keselamatan dan kesehatan kerja yang mereka lakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan instansi terkait, sehingga lingkungan kerja mereka menjadi lebih aman, sehat, dan produktif bagi seluruh tenaga kerja.

C. Kendala dan Pemecahan Masalah

Selama pelaksanaan magang, tidak ditemukannya permasalahan besar ataupun yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan HSE dalam menjalankan berbagai *job desk* dengan baik dan kompeten. Buktinya tidak ditemukan kecelakaan kerja selama magang berlangsung. Namun terdapat beberapa hal yang dapat menjadi permasalahan dimasa akan datang sehingga perlu diperhatikan:

1. Ditemukan bahwa beberapa karyawan , terutama dibagian *cut up* tidak mengenakan *metal glove* dengan baik. Hal ini perlu diperbaiki untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan atau cedera. Untuk mengatasi hal tersebut, patroli K3 dilakukan secara rutin dan intensif untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan
2. Karyawan yang kurang profesional dalam mengambil isi P3K juga menjadi perhatian HSE. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pelatihan dan himbauan kepada seluruh karyawan mengenai prosedur pengambilan P3K. Selain itu rutin dilakukan pengecekan, pengambilan dan pengisian P3K pada pagi dan sore hari.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan magang di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang menunjukkan bahwa perusahaan ini telah mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara komprehensif, termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku, pelatihan berkala, dan pengawasan menyeluruh terhadap Health, Safety, and Environment (HSE). Penerapan K3 yang efektif meningkatkan keselamatan pekerja, kualitas produk, dan efisiensi operasional. PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang juga telah menerapkan beberapa standar internasional dan nasional, seperti ISO 45001:2018 untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, ISO 22000:2018 untuk menjamin keamanan dan kualitas produk pangan, serta ISO 9001:2015 untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

B. Saran

Adapun saran untuk meningkatkan kapasitas keselamatan dan kesehatan kerja di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, diperlukan penambahan sumber daya manusia (SDM) di berbagai bidang keahlian khusus. Salah satunya adalah bidang kesehatan, di mana keberadaan tenaga ahli akan mendukung pemantauan kesehatan di perusahaan serta

mengoptimalkan penggunaan peralatan pertolongan pertama (P3K). Selain itu, tenaga ahli dalam tanggap darurat kebakaran dan kimia juga menjadi kebutuhan penting untuk memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi darurat dan mengelola bahan kimia dengan aman dan efisien. Penambahan tenaga ahli di bidang-bidang ini akan meningkatkan kapasitas perusahaan dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja serta mengurangi risiko kecelakaan dan bahaya di tempat kerja.

Selain penambahan SDM, juga diperlukan pembuatan hydrant dan area klinik perusahaan. Hydrant akan menjadi infrastruktur yang vital dalam penanganan kebakaran, memastikan akses air yang cukup dan cepat dalam situasi darurat. Sementara area klinik perusahaan akan menjadi pusat pelayanan kesehatan bagi karyawan, memfasilitasi pemeriksaan kesehatan rutin, penanganan cedera ringan, serta tindakan medis darurat jika diperlukan. Dengan adanya hydrant dan area klinik yang memadai, perusahaan dapat meningkatkan respons terhadap keadaan darurat dan mendukung kesejahteraan serta keselamatan seluruh tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 6720:2008 - Masker medis. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI 6989:2009 - Topi kebersihan. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI 7066:2009 - Kacamata keselamatan. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI 7067:2009 - Bantalan telinga. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI 7068:2009 - Sarung tangan nitril. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). SNI 7070:2009 - Sepatu keselamatan. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 5934:2011 - Sabuk pengaman tubuh. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2015). SNI 8191:2015 - Pakaian keselamatan bagi pekerjaan umum. Jakarta: BSN.
- Endroyo, B 2006, Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi, Jurnal Teknik Sipil, Jakarta.
- European Committee for Standardization (CEN). (1997). EN 1082-1:1997 - Protective gloves against cuts and stabs by hand knives - Part 1: Chain mail gloves and arm guards. Brussels: CEN.
- Food and Drug Administration (FDA). 2020. Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Industri Pangan.
- Heizer, JB 2014, Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Mutu Internasional 2022, Pengertian, Maksud, serta Tujuan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja). Depok : Mutu Internasional
- Sepang, BAW 2013, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan RUKO ORLENS Fashion Manado, Jurnal Sipil Statistik, Jakarta

LAMPIRAN

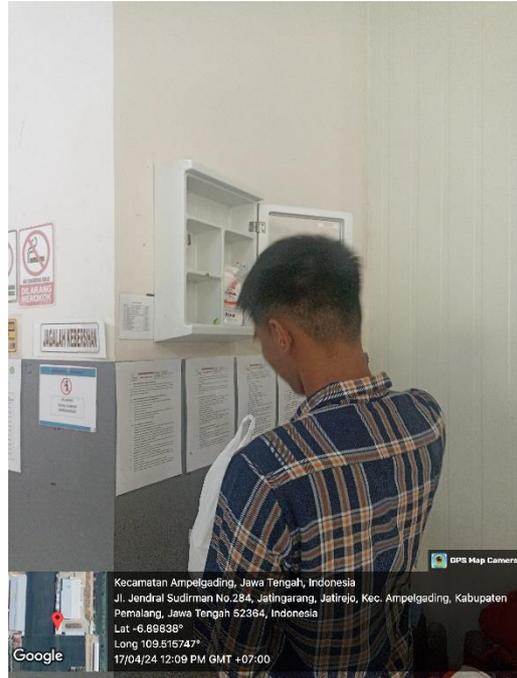
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Meeting Perdana Pelaksanaan Magang di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Pengenalan Lokasi Pelaksanaan Magang di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Pengecekan APAR dan Penisian P3K di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

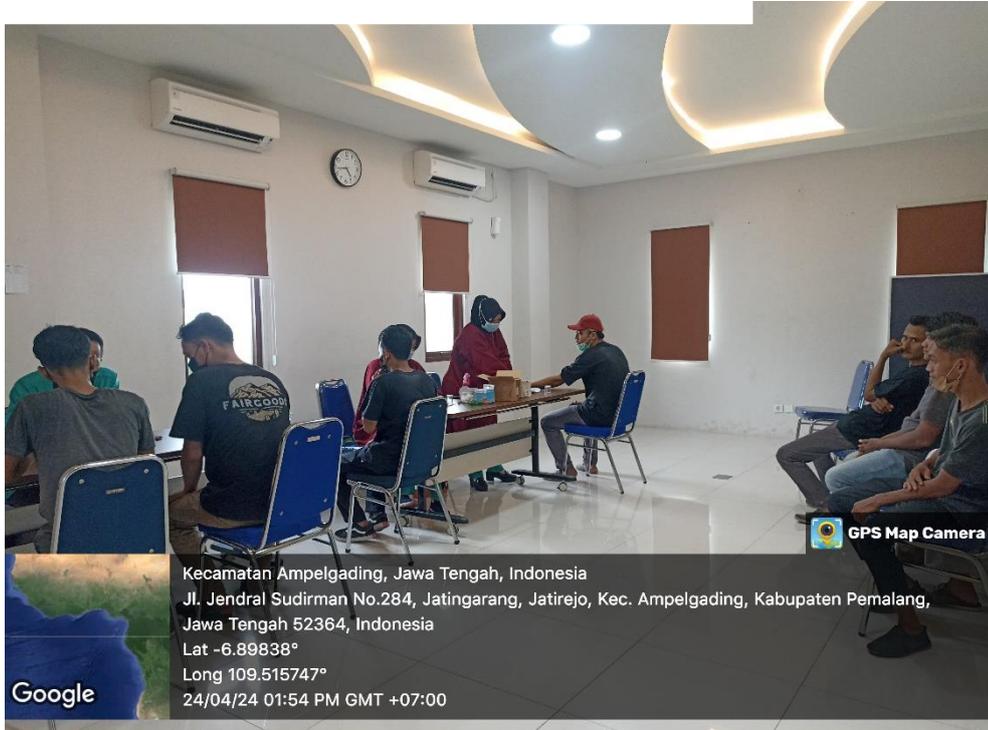


Pengenalan Model *Packaging* dan Proses Pengemasan Produk di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Pelaksanaan Program Donor Darah di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Kecamatan Ampelgading, Jawa Tengah, Indonesia
Jl. Jendral Sudirman No.284, Jatirejo, Kec. Ampelgading, Kabupaten Pemalang,
Jawa Tengah 52364, Indonesia
Lat -6.89838°
Long 109.515747°
24/04/24 01:54 PM GMT +07:00

Pelaksanaan *Medical Cek Up* Karyawan di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Seminar Hasil Magang di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Penyerahan Plakat Kenang-Kenangan di PT Ciomas Adisatwa Unit pemalang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

Lampiran 2. Jurnal Harian Kegiatan (Logbook) Magang Tugas Akhir

Jurnal Harian Kegiatan (Logbook) Magang Tugas Akhir

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

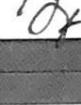
Nama : Achmad Raihan Farsyah

Nim : 05.10.21.2563

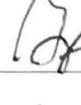
Minggu ke- : 1

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
4 Maret 2024	Penerimaan Mahasiswa Magang di Pt.Ciomas AdistawaPemalang	Baik	
5 Maret 2024	Rapat Penentuan Judul yang akan di ambil sesuai daperteman yang akan di pilih	Baik	
6 Maret 2024	Pengenalan Departeman dan lingkungan Pt. Ciomas	Baik	
7 Maret 2014	Pengenalan Area Produksi (Clean,Dirty dan Gudang)	Baik	
8 Maret 2024	Penentuan Judul Laporan Tugas Akhir	Baik	
9 Maret 2024	Libur	—	
10 Maret 2024	Libur	—	

Minggu Ke- 2

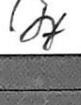
HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
11 Maret 2024	Libur Hari raya Nyepi	—	
12 Maret 2024	HSE	Baik	
13 Maret 2024	Pembuatan List APAR	Baik	
14 Maret 2024	Pengecekan APAR	Baik	
15 Maret 2024	Pembuatan Bagan Alur WTP	Baik	
16 Maret 2024	Libur	—	
17 Maret 2024	Libur	—	

Minggu Ke-3

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
18 Maret 2024	HSE (Patroli K3)	Baik	
19 Maret 2024	Warehouse	Baik	
20 Maret 2024	HSE (Diskusi K3)	Baik	
21 Maret 2024	Pengisian P3K	Baik	
22 Maret 2024	HSE	Baik	

23 Maret 2024	Libur	—	
24 Maret 2024	Libur	—	

Minggu Ke- 4

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
25 Maret 2024	Pengemasan Produk (Area Clean)	Baik	
26 Maret 2024	Pengenalan Spesifikasi Kemasan (Ministore Area)	Baik	
27 Maret 2024	HSE	Baik	
28 Maret 2014	HSE	Baik	
29 Maret 2024	Wafat Isa Almasih	—	
30 Maret 2024	Libur	—	
31 Maret 2024	Libur	—	

Minggu Ke-5

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
1 April 2024	HSE	Baik	
2 April 2024	HSE	Baik	
3 April 2024	Penyusunan Nota / Kwitansi Pengeluaran PGA	Baik	

4 April 2014	HSE	Baik	
5 April 2024	Monitoring Dan Evaluasi Dosen	Baik	
6 April 2024	Libur	—	
7 April 2024	Libur	—	

Minggu Ke-6

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
8 -12 April 2024	Libur Lebaran	—	

Minggu Ke-7

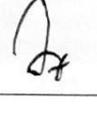
HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
15 April 2024	Meeting Persiapan Halal Bihalal	Baik	
16 April 2024	Pembuatan Piket Harian Pada WTP	Baik	
17 April 2024	HSE	Baik	
18 April 2014	Meeting Lanjutan Persiapan Halal Bihalal	Baik	
19 April 2024	Menyusun Faktur Penjualan Marinasi dan Cut Up Mcd (FNA)	Baik	

20 April 2024	Libur	—	
21 April 2024	Libur	—	

Minggu Ke-8

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
22 April 2024	Meeting Lanjutan Persiapan Halal Bihalal	Baik	
23 April 2024	Kegiatan Donor Darah & Halal Bihalal	Baik	
24 April 2024	Medhical Chek Up Karyawan	Baik	
25 April 2024	Off	—	
26 April 2024	Pengecekan dan Pengisian Kotak P3K Area Produksi	Baik	
27 April 2024	Libur	—	
28 April 2024	Libur	—	

Minggu Ke-9

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
29 April 2024	Pengisian Betadine Kewadah Yang Lebih Kecil	Baik	
30 April 2024	Prosessing Area Clean	Baik	

1 Mei 2024	Hari Buruh Nasional		
2 Mei 2024	Pengimputan Aktiva & Inventaris (FNA)	Baik	
3 Mei 2024	HSE (Pengecekan APAR)	Baik	
4 Mei 2024	Libur	—	
5 Mei 2024	Libur	—	

Minggu Ke-10

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
6 Mei 2024	Riview Laporan Dengan Pembimbing Eksternal	Baik	
7 Mei 2024	HSE	Baik	
8 Mei 2024	Monitoring Dan Evaluasi Dosen	Baik	
9 Mei 2024	Libur	—	
10 Mei 2024	Progress Laporan	Baik	
11 Mei 2024	Libur	—	
12 Mei 2024	Libur	—	

Minggu Ke-11

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
	Monitoring (Area	Baik	

13 Mei 2024	Warehouse)	Baik	
14 Mei 2024	Progress Laporan	Baik	
15 Mei 2024	Persiapan Presentasi Hasil Magang	Baik	
16 Mei 2024	Presentasi Hasil Magang	Baik	
17 Mei 2024	Revisi Laporan Magang	Baik	
18 Mei 2024	Libur	—	
19 Mei 2024	Libur	—	

Minggu Ke-12

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
20 Mei 2024	Revisi Laporan Magang	Baik	
21 Mei 2024	Revisi Laporan Magang	Baik	
22 Mei 2024	Pemberian Plakat dan Penarikan Pt.Ciomas Adisatwa Unit Pemalang	Baik	

Lampiran 3. Surat Keterangan Pelaksanaan Magang

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**

Penyelenggara kegiatan Magang Tugas Akhir

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini:

Nama : Achmad Raihan Farsyah

NIM : 05.10.21.2563

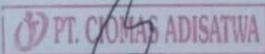
Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir selama 2.112 jam, 88 hari, pada tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan 27 Mei 2024, bertempat di PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemasang, Provinsi Jawa Tengah.

Pemasang, Mei 2024

Mengetahui,

Pembimbing Eksternal



(Yonathan Aji Widhi Darma)

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang

**JAPFA**
PT. CIOMAS ADISATWA

OFFICE :
Jl. Raya Pantura
RT 04/RW 01 Dsn
Jatingarang Ds. Jatirejo,
Kec. Ampelgading,
Kab. Pemalang

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG
Nomor : 007/Ext/CIO-PML/V.24/YA

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yonathan Aji Widhi Darma
Jabatan : Head Of PGA

Dengan Ini menerangkan ,

Nama Mahasiswa : Achmad Raihan Farsyah
NIM : 05.10.21.2563
Fakultas/Jurusan : Peternakan/ Budidaya Ternak

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah mahasiswa Universitas Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa yang telah melakukan kegiatan Magang di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang mulai dari tanggal 04 Maret 2024 sampai 24 Mei 2024, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2024
Mengetahui
Head Of PGA


**PT. CIOMAS ADISATWA
PEMALANG**
Yonathan Aji W.D

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Achmad Raihan Farsyah 05.10.21.2563

Lahir di Watampone Provinsi Sulawesi Selatan, pada 17 Februari 2003, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Drs. H. Mursaha dan Ibunda Tersayang Hj. Farida Juhuri. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar di SD Negeri 12 Talungeng dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri 1 Bone dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 Bone mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2021, kemudian pada tahun 2021 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Diploma III di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa dan mengambil Jurusan Budidaya Ternak.

Selama menempuh pendidikan di POLBANGTAN GOWA penulis bergabung di BEM sebagai sekretaris II Periode 2023-2024. Penulis melaksanakan Magang Tugas Akhir di PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang, Jawa Tengah.

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Peternakan, Penulis menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir dengan Judul "Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Ciomas Adisatwa Unit Pematang, Jawa Tengah" dibawah bimbingan Bapak Drs. Aminuddin Saade, M.Si dan Ibu Soraya Faradila, S. Pt M.Si.